

ABSTRAKSI

Judul : ANALISIS PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN (*CORPORATE GOVERNANCE*) TERHADAP KESULITAN KEUANGAN PERUSAHAAN (*FINANCIAL DISTRESS*) Studi Kasus Perusahaan LQ-45 Periode 2004-2006 pada Bursa Efek Indonesia

Nama : Desy Magdalena

NIM : D2D004232

Jurusan : Administrasi Bisnis

Approved : Februari 2009

Adanya kesulitan keuangan yang ditandai dengan EPS(-) dan ROE(-) merupakan masalah yang dapat timbul pada sebuah perusahaan. Salah satu pola yang dapat digunakan untuk mengatasi hal tersebut adalah melalui penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau dikenal dengan *Good Corporate Governance* (GCG). Melalui mekanisme GCG yang terdiri dari variabel kepemilikan manajerial (MGRO), kepemilikan institusional (INSTO), ukuran dewan direksi (BOARD), komisaris independen (KI), dan komite audit (AUDIT) akan terjadi proses kontrol atas operasi dan keputusan yang pada akhirnya mampu meningkatkan kinerja perusahaan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh tata kelola perusahaan terhadap kesulitan keuangan perusahaan dengan mengamati berbagai faktor tata kelola perusahaan dan variabel apa yang paling mempengaruhi kesulitan keuangan perusahaan.

Tipe penelitian yang digunakan adalah *explanatory research*, menjelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 45 perusahaan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan pada Bursa Efek Indonesia

Teknik analisis yang digunakan adalah *Logistic Regretion* dimana untuk menguji kelayakan model digunakan tiga pendekatan berupa *Likelihood*, *Cox and Snell's R Square*, serta *Hosmer and Lemeshow*. Hasil perhitungan kesulitan keuangan berdasarkan EPS menunjukkan koefisien korelasi MGRO -8.245 ; INSTO -0.051 ; BOARD -0.001 ; KI -0.093; AUDIT -1.131 sedangkan signifikansi MGRO 0.028; INSTO 0.004; BOARD 0.099; KI 0.072; AUDIT 0.110. Artinya seluruh variabel independen berhubungan negatif terhadap variabel dependen, tetapi AUDIT tidak signifikan berpengaruh terhadap kesulitan keuangan perusahaan. Kesulitan keuangan berdasarkan ROE menunjukkan koefisien korelasi MGRO -5.131 ; INSTO -2.651 ; BOARD 0.009 ; KI -0.042; AUDIT -1.198 sedangkan signifikansi MGRO 0.012; INSTO 0.056; BOARD 0.094; KI 0.081; AUDIT 0.101. Artinya hanya variabel BOARD yang berhubungan positif dengan kesulitan keuangan, AUDIT tidak signifikan berpengaruh terhadap kesulitan keuangan perusahaan.

Saran yang dapat disampaikan yakni untuk penelitian selanjutnya perlu dipertimbangkan untuk menambah jumlah observasi, menambah variabel tata kelola perusahaan dan indikator kesulitan keuangan lainnya.

Key Word : *Good Corporate Governance, MGRO, INSTO, BOARD, KI, AUDIT, Financial Distress, EPS, ROE*